

ABSTRAK

Intervensi internasional telah menjadikan kekalahan telak bagi ISIS di Suriah dan Iraq, namun kekalahan tersebut justru menjadikan ancaman akan terorisme ISIS semakin menyebar ke berbagai wilayah khususnya di Asia Tenggara. Maka dari itu skripsi ini yang menggunakan teori kekerasan spiral; model rasional; dan geopolitik, akan menjelaskan mengenai hal tersebut dengan mengungkapkan aspek intervensi internasional terhadap ISIS di Timur Tengah disertai dengan legalitas maupun kausalitasnya; pengenalan ISIS dari sejarah, ideologi dan mobilisasi; dan yang terakhir ialah hasil analisa mengenai faktor strategis dalam upaya ISIS menjadikan Asia Tenggara sebagai buffer area. Dengan hasil wawancara ke Direktur Pencegahan BNPT. Faktor tersebut ada tiga yaitu: faktor geopolitik dan sejarah pergerakan terorisme, faktor mobilisasi secara online, dan faktor akses Penyelundupan senjata illegal. Solusi yang ditawarkan atas ancaman ini ialah dengan soft approach seperti konter-narasi dan pendekatan spiritual ataupun moralitas dalam beragama. Disamping itu disertai dengan upaya pemerintah nasional, regional, maupun internasional.